

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan di pasar modal kepada publik harus tercatat di BEI, karena saham tersebut dapat dimiliki oleh publik melalui pembelian saham dipasar modal. Semakin besar modal yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut untuk mendaftar dipasar modal karena sarana pendanaan usaha ataupun sarana perusahaan mendapatkan dana dari investor. Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi para investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.

Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek dengan yang memiliki struktur kepemilikan modal karena perusahaan yang telah *go public* kepemilikan sahamnya dimiliki secara terbuka kepada publik. Alasan perusahaan mendaftar di bursa efek adalah untuk memperoleh tambahan modal yang besar melalui penjualan saham kepada publik.

Tujuan utama perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan karena banyaknya pesaing bisnis. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan pemenuhan dana perusahaan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Penentuan jumlah proporsi antara hutang jangka panjang dengan modal dalam penggunaannya sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan memiliki kaitan yang erat dengan struktur modal.-

Struktur modal merupakan komparasi antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal memiliki peran yang penting karena struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Efek langsung yang disebabkan oleh struktur modal dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan faktor fundamental suatu perusahaan yang mencakup keputusan finansial terkait dengan utang jangka panjang maupun utang jangka pendek sebuah perusahaan (Andika dan Sedana, 2019).

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik. Keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan dapat dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang diukur dengan *price to book value ratio*. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan tinggi karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya keberhasilan pemegang saham (Ananda, 2017). Keberhasilan pemegang saham direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset.

Adanya profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan, di mana tujuan suatu perusahaan mendapat jumlah keuntungan atau laba yang optimal tentu dapat membantu operasional perusahaan tersebut menjadi maju dan berkembang. Jika dikaitkan dengan hukum dalam Islam maka seperti dijelaskan dalam, Qs. Al-an'am : 37 Allah berfirman,

اَللّٰهُمَّ رَوْحُكُمْ وَرِثَةُ اَبَائِكُمْ لَا تَقُولُ عِلْمًا بِرُوحِهِ اَيُّكُمْ مِّنْ وَلَدِكُمْ
 رَقِيْبًا لِّنَّاسٍ لَّا يَدْرُوْنَ اِلٰهًا اِلَّا نُوْحًا عِزِّيْ اَنْ يَّتَقَالَ اَيُّكُمْ
 لَا يَدْرُوْنَ

ن علي Artinya : “Dan mereka (orang-orang musyrik) berkata,
 “Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?” Katakanlah, “Sesungguhnya Allah berkuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.”.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pemilihan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini dikarenakan sektor manufaktur memiliki rata-rata pertumbuhan harga saham yang paling tinggi dan perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar dan paling aktif memperdagangkan sahamnya BEI dibandingkan dengan perusahaan non-manufaktur. Dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan institusional untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Profitabilitas adalah perusahaan memperoleh laba dari penjualan dan total harta atau modal sendiri (Thamida & Lukman 2013). Menurut Hery (2017) profitabilitas

mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dalam periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik dari total penjualan, penggunaan aset, dan pemakaian modal sendiri. Menurut penelitian Intan dan Mertha (2017), Amro (2021), Aeni (2019) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Namun tidak sejalan

dengan hasil penelitian Julita (2013), dan Ni Putu (2021) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menurut Fahmi (2011) struktur modal merupakan gambaran dari perbandingan modal yang dimiliki antara modal luar yang sumbernya dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal yang dimiliki sendiri (*shareholder's equity*) dan menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan. Perusahaan dalam memilih sumber pendanaan dapat menggunakan modal sendiri tetapi jika modal sendiri tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaan maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan pinjaman kepada pihak luar yaitu hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa (2018), Endiana (2017) dan Oentoro dan Susanto (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Arindita (2015), Jayanti (2018) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menurut Hartono (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai cerminan dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total *asset* dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total *asset* perusahaan. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2017), Thaib (2017) dan Aeni (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil berbeda diperoleh Chasanah (2018) dan Prastuti (2016),

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menurut Jamaluddin (2018) mendefinisikan likuiditas sebagai bentuk pengukuran terhadap perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam bentuk hutang yang harus dibayarkan ketika jatuh tempo. Pernyataan tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2016), Novita (2019) dan Rompas (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan Oktrima (2017) dan Ayu (2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat penelitian yang sudah banyak dilakukan namun penelitian tersebut mempunyai Gap yang bertentangan dan fenomena yang berbeda. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2017-2021”.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019). Alasan ketertarikan yaitu adanya beberapa perbedaan dari peneliti sebelumnya yang perlu diteliti kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019). Perbedaan yang pertama adalah objek penelitian menggunakan 16 perusahaan manufaktur di busra efek Indonesia. Perbedaan yang

kedua yaitu terletak pada periode penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan periode penelitian 2017-2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
5. Apakah Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif *Likuiditas* terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh positif Kepemilikan institusional terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

D. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Likuiditas* dan Kepemilikan institusional serta menggunakan 1 variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
2. Objek penelitian menggunakan 16 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, *likuiditas* dan Kepemilikan institusional terhadap nilai sebuah perusahaan. Informasi dan referensi dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Informasi dijadikan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor.